

Manajemen Waka Kesiswaan dalam Mengoptimalkan Kegiatan Pramuka Di SMP N 1 Boja

Nur Faidah, Fatkuroji, Fanzal Pamungkas

faid.faidah1@gmail.com

Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the management of vice principals in the field of student affairs in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja. This research uses qualitative field research. By using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Then to check the validity of the data, it is done through triangulation data collection techniques. The formulation of the problem in this study includes: (1) how to plan the vice principal for student affairs in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja. (2) how is the implementation of the vice principal for student affairs in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja. (3) how to evaluate the vice principal for student affairs in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja. The results showed that: (1) Student management planning in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja was holding joint meetings to discuss matters such as: preparation of activities, scheduling and allocating time for activities, and student evaluation systems. (2) The implementation of student management in optimizing scouting activities at SMP N 1 Boja went well. The preparation of activities has been carried out according to the guidelines for self-development and extracurricular activities, the scheduling and time allocation for activities are also in accordance with the scout program, and the evaluation system uses 3 types of tests. (3) Evaluation of student management in optimizing scout activities at SMP N 1 Boja runs optimally. Scout activities have a positive impact so that they can increase students' knowledge and skills.

Keywords: *management, students, Scouts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui teknik triangulasi pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana perencanaan waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja. (2) bagaimana pelaksanaan waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja. (3) bagaimana evaluasi waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah mengadakan rapat bersama untuk membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem evaluasi peserta didik. (2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan baik. Penyusunan kegiatan sudah berjalan sesuai panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler, penjadwalan dan alokasi waktu kegiatan juga sudah sesuai dengan program pramuka, dan sistem evaluasinya menggunakan 3 jenis tes. (3) Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan optimal. Kegiatan pramuka memberi dampak positif sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi siswa.

Kata Kunci: Manajemen, Kesiswaan, Pramuka

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan suatu bangsa, maju mundurnya suatu bangsa dapat dilihat pada kualitas pendidikannya. Supaya kualitas pendidikan tetap terjaga, maka ia memerlukan suatu model manajemen yang tepat untuk mencapai tujuan dan kualitas pendidikan yang baik.¹ Salah satu usaha lembaga

¹ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi* (Semarang: CV. Karya Abadi, 2015).

pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan adanya manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah.² Kegiatan manajemen kesiswaan mencakup kegiatan mulai dari perencanaan, penerimaan siswa baru, pengaturan siswa dalam kelompok-kelompok, pembinaan siswa, berakhir dengan pelepasan siswa dari sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan siswa.³ Salah satu kegiatan yang diatur oleh manajemen kesiswaan adalah kegiatan pramuka. Pramuka membangun akhlak anak bangsa yang baik. Melalui pendidikan pramuka dapat dilakukan pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik berdasarkan pancasila, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi, dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.⁴ Kegiatan pramuka menjadi penting, jika melihat fenomena jaman sekarang di mana banyak sekali penyimpangan perilaku sosial pada diri remaja antara lain tawuran antar pelajar, kerusakan lingkungan, dan lainnya. Karena problematika di atas tidak cukup jika hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas saja. Sekolah harus memfasilitasi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang bersifat edukatif, seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

DESKRIPSI TEORI

A. Konsep Manajemen

Setiap organisasi memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁵ Salah satu aktivitas tersebut dinilai sangat penting karena dalam suatu organisasi, aktivitas tersebut dapat dikatakan sebagai suatu penggerak kegiatan yang ada dalam organisasi guna ingin mencapai harapan yang diinginkan.⁶ Salah satu

² W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Elang Mas, 2007).

³ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studi Press, n.d.).

⁴ Mufarizuddin Mufarizuddin, "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI," *Publikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2017): 84, <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3071>.

⁵ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

⁶ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).

aktivitas tersebut adalah manajemen.⁷ Dengan penerapan manajemen yang baik suatu organisasi tentu saja akan mendapat hasil kerja yang efektif dan efisien.

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata kerja bahasa Inggris "to manage" yang sinonim dengan *to hand*, *to control*, dan *to guide* (mengurus, memeriksa, dan memimpin). Untuk itu, dari kata ini manajemen dapat diartikan pengurusan, pengendalian, memimpin, atau membimbing. Dalam arti lain, manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan. Sedangkan dalam kegiatan pendidikan, manajemen dapat diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan.⁸

2. Fungsi Manajemen

Dalam implementasinya, manajemen mempunyai tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas tersebut ialah fungsi-fungsi manajemen, antara lain:

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah fungsi pertama dari manajemen. Salah satu ciri dari organisasi yang baik adalah mendasarkan setiap kegiatan yang dilaksanakan pada rencana yang telah disusun bersama dalam organisasi tersebut. Perencanaan merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena, itu sebuah organisasi harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses perencanaan.⁹

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan

⁷ Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*.

⁸ Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*.

⁹ Fahrurrozi, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*.

dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹⁰

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*) berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau *man power* dan mendayagunakan fasilitas yang terdida guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan.¹¹

d. *Controlling* (Pengendalian)

Menurut G. R Terry yang dikutip oleh Malayu S. P. Hasibuan, pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.¹²

B. Konsep Kesiswaan

Komponen siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan bidang kesiswaan yang bermutu bagi lembaga pendidikan. Sehingga siswa itu dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan semua potensi baik fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa.

Kebutuhan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya tentu saja beragam, seperti di satu sisi para siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, di sisi lain ia juga ingin sukses dalam hal bersosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga siswa yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik. Pengelolaan kesiswaan berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik tersebut, mulai dari siswa tersebut

¹⁰ Fahrurrozi.

¹¹ Dkk. Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: media akademi, 2016).

¹² Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

mendaftarkan sekolah sampai siswa tersebut menyelesaikan studi di sekolah tersebut.¹³

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Menurut Knezevich mengartikan manajemen peserta didik atau *pupil personnel administration* adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.¹⁴

Manajemen peserta didik/kesiswaan dapat diartikan sebagai suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah.¹⁵

C. Pramuka

1. Pengertian Pramuka

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tersentu.

Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, nonpolitik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada *Satya* dan *Darma Pramuka*.¹⁶

¹³ Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan*.

¹⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

¹⁵ Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan*.

¹⁶ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kepramukaan: Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*, 2014.

Gerakan pramuka dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 238 Tahun 1961 yang jatuh pada tanggal 20 Mei merupakan gerakan Pendidikan Kepanduan Praja Muda Karana (PRAMUKA), yang kemudian dikuatkan kembali oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada UU No. 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.

Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi: Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun), dan Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing.¹⁷

KAJIAN PUSTAKA RELEVAN

Adapun penelitian terdahulu yang menurut penulis relevan dengan penelitian ini adalah :

1. *Journal of Islamic Educational Management* dari Mia Nurdiana dan Ari Prayoga yang berjudul "Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah". Penelitian ini dilakukan di 3 tempat lokasi yang berbeda yaitu Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Assalafiyah, dan SD Muhammadiyah. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Assalafiyah lebih unggul dilihat dari segi perencanaan kegiatan, kelengkapan administrasi regu, implementasi program kerja lebih banyak yang terlaksana dan pengawasan yang dilakukan tidak hanya saat kegiatan latihan tetapi ketika mengikuti kompetisi.¹⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti tentang fungsi manajemen dalam arti luas dan juga dilakukan di 3 tempat berbeda, sedangkan yang peneliti lakukan

¹⁷ Wikipedia bahasa Indonesia, "Gerakan Pramuka Indonesia," wikipedia ensiklopedia bebas, 2019.

¹⁸ Mia Nurdiana dan Ari Prayoga, "Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah," *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. December 2018 (2018): 9-15, <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.2>.

adalah fokus meneliti tentang manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan pramuka dan dilakukan di satu tempat.

2. *Journal of Islamic Educational Management* dari Badrus Sholeh yang berjudul "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember". Hasil dari penelitian ini adalah MTs Unggulan Nuris Jember memiliki representasi program peningkatan kualitas beragama, siswa menjalankan peran kesiswaan dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru. Sistem yang digunakan dalam proses tersebut menggunakan seleksi berupa tes yang mengacu pada pengamalan calon peserta didik terhadap agama serta gejala-gejala perilakunya, yang kemudian diperkuat dengan psikotes dan aplikasi program penandatanganan surat pernyataan mematuhi aturan. Selanjutnya, agar kegiatan dan program sekolah selalu sesuai dengan rencana, atau tidak menyimpang dari yang telah direncanakan maka dilakukan sebuah pembinaan disiplin siswa. Setiap perilaku peserta didik senantiasa dikontrol dan diawasi, sehingga dapat diketahui perkembangan kualitas beragama mereka dalam setiap harinya.¹⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen kesiswaan. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini difokuskan pada peningkatan kualitas beragama siswa, sedangkan yang peneliti lakukan adalah fokus dalam pengoptimalan kegiatan pramuka.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana riset/ penelitian ini lebih menekankan analisis pada penyimpulan data secara induktif serta deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Yang dalam hal ini berupa pendeskripsian dari jawaban rumusan permasalahan, itu berarti

¹⁹ Badrus Sholeh, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2020): 185–96, <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i2.22>.

penelitian kualitatif deskriptif sebagai sebuah penelitian yang hasil datanya dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka.²⁰

Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Di dalam penelitian kualitatif tidak untuk mencari hubungan ataupun pengaruh antara variabel-variabel, tetapi untuk memperoleh pemahaman secara komprehensif terhadap suatu fenomena, sehingga akan dapat diperoleh teori.²¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian akan dilakukan di SMP N 1 Boja, Jl. Kaliwungu no. 20, Dusun Sapen Desa Boja, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret-18 April 2021. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan setiap hari. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan adanya kesempatan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti dan pihak yang akan diteliti.

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek penelitian ini, maka peneliti akan membatasi penelitian agar masalah yang akan diteliti tidak melebar. Dengan demikian batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus.²² Maka dari itu penelitian ini akan difokuskan pada manajemen waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka yang meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja.

²⁰ Sudarwin Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Prestasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002).

²¹ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: rajawali, 2012).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 23 ed. (Bandung: alfabeta, 2016).

D. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data antara lain:²³

1. Sumber data Primer, yaitu data pokok yang didapat peneliti dari hasil wawancara dan observasi dengan waka kesiswaan, pembina pramuka, dan siswa yang nantinya akan diolah dan dianalisis.
2. Sumber data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada kaitannya dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari waka kesiswaan, pembina pramuka, dan karyawan bagian Tata Usaha. Di antaranya yaitu mengenai profil tentang sekolah, jadwal kegiatan pramuka, visi misi sekolah, dan lain sebagainya..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap masalah-masalah yang diselidiki di lapangan. Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti secara langsung melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, dan juga tajam.²⁴ Dalam praktiknya peneliti akan menggunakan alat bantu observasi yang berupa buku catatan, kamera dan perekam. Observasi ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap beberapa sumber data di antaranya:
 - a. Peran wakil kepala sekolah (waka) kesiswaan
 - b. Siswa.
2. Wawancara, merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan sesi tanya jawab, dilakukan

²³ Sugiyono.

²⁴ Sugiyono.

dengan bertatap muka antara si penanya dan si penjawab atas responden.²⁵ Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan manajemen waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka meliputi: PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja. Dalam wawancara ini obyek yang akan diwawancarai di antaranya adalah:

- a. Wakil kepala sekolah (waka) bidang kesiswaan SMP N 1 Boja
 - b. Pembina pramuka SMP N 1 Boja
 - c. Siswa SMP N 1 Boja
3. Dokumentasi, merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.²⁶ Dalam hal ini seperti jadwal kegiatan pramuka, aktifitas dokumentasi kegiatan pramuka, profil sekolah, dan dokumentasi lainnya yang berguna sebagai penunjang penelitian ini..

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, salah satunya adalah uji kredibilitas data (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.²⁷ Dalam penelitian ini uji keabsahan datanya adalah triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁸

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

²⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009).

²⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

²⁸ Sugiyono.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisis Miles dan Huberman. Analisis data (*data analysis*) terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait, yaitu;

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, untuk dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.³⁰
2. Penyajian data (*display data*). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³¹
3. Verifikasi atau mengumpulkan data yaitu penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya.³²

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan mengenai Manajemen waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja menggunakan berbagai cara dalam memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun cara pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden yang digunakan sebagai narasumber adalah sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono.

³⁰ Sugiyono.

³¹ Sugiyono.

³² Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, 1 ed. (Bandung: Angkasa, 1993).

Tabel 4.1
Narasumber Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Sri Utami, S.Pd	Waka Kesiswaan
2	Kristina Wijayanti, S.Pd	Pembina Pramuka
3	Dini Aprida Batubara	Siswa
4	Sahda Fidela Tiara Dewi	Siswa

1. Deskripsi Data Tentang Perencanaan Kegiatan Pramuka

Perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menentukan hal-hal yang akan dicapai dengan menggunakan strategi dan rencana kerja yang sudah terkoordinasikan secara efektif dan efisien. Perencanaan merupakan pokok penting yang harus dilakukan oleh waka kesiswaan dalam pelaksanaan suatu kegiatan. Sebelum dilakukan suatu kegiatan, waka kesiswaan sebagai wakil kepala sekolah yang bertanggungjawab terhadap semua hal yang berkaitan dengan kegiatan siswa harus melakukan perencanaan agar suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Begitupun juga kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja yang diberlakukan memerlukan sistem perencanaan yang terkelola dengan baik antara kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka, dan dewan penggalang yang terlibat. Dengan perencanaan kegiatan pramuka ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan standar dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan pramuka dapat dilaksanakan secara optimal agar tujuan yang akan dicapai lebih jelas, terarah dan hasil yang diharapkan akan efektif dan efisien. Dalam perencanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja ini disesuaikan dengan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan (SK) Ekstrakurikuler oleh pihak sekolah melalui rapat bersama waka kesiswaan, pengurus osis, dan pengampu ekstrakurikuler.

JADWAL KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI DAN EKSTRA KURIKULER SMPN 1 BOJA TAHUN PELAJARAN 2019/2020			
No	Nama EC	Nama Pembina	Hari / Waktu
1	PRAMUKA	Rini Modih S.Pd, Kurnia W.S.Pd, Sri Endang S.Pd, Saad S.Pd, Ahmad Anwar, MAg, Abduroni, S.Pd, M.Pd.	Jum at
2	PMR	Hadi Nur Pura, S.Pd, Dra. In Widyumegih	Selasa
3	PASKIBRA	Abduroni, S.Pd, M.Pd, Kurnianah, S.Pd	Senin
4	SEN TARI	Eva Kusumaningrum, S.Pd	Kamis
5	SEN LUKIS RUPA	Manda Beasari, S.Pd	Kamis
6	DRUMBAND	Sh Sakram, S.Pd, Sri Hindayani, S.Pd	Selasa
7	SEPAK BOLA	Iman Sigit W. S.Pd, Surono, AMI	Selasa, Selasa
8	BOLA VOLLEY	Anisa, M.Pd	Selasa dan Sabtu
9	BASKET	Arizelma Heliandang, S.Pd	Selasa dan Kamis
10	OSN IPS	Caturanto SE	Rabu
11	PENGAK SILAT	Dipati	Selasa dan Kamis
12	KOMPUTER	Yuli Wiranto, S.Kom	Kamis
13	VOKAL PADUAN SUARA	Ira Harjanto, Saad, S.Pd	Selasa, Kamis
14	ENGLISH CONVEESATION CLUB	Kurnia Wirawan, S.Pd	Selasa
15	OSN MATEMATIKA	Aef Wiranto, S.Pd, Kurnia Maniffatur, S.Pd	Selasa
16	OSN FISIKA	Dwi Islami, S.Pd	Selasa
17	OSN BIOLOGI	Wahyu Purnawati, S.Pd	Selasa
18	BTA	Ali Muzandah, Dwi Sularti, SAg	Selasa
19	Bulu Tangkis	Leff Bujar Masana, S.Pd	Senin
20	Revisi	Ahmad Anwar, MAg, Pambito	Kamis
21	Kesulitan	Kurnianah, S.Pd, Sri Hindayani, S.Pd	Selasa
22	Hockey	Agus Imanto, Wahyu Fidiyul Fidiyan	Kamis
23	Bowling	Nuzuliyah, Muzandah	Selasa

Gambar 4.1

Jadwal Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait perencanaan kegiatan pramuka meliputi PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja ini menggunakan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah, sebagai acuan pihak sekolah, pembina, maupun pengampu ekstrakurikuler dalam mempersiapkan atau penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah untuk keterlaksanaannya proses kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI, waka kesiswaan melakukan koordinasi dengan beberapa pihak yang terkait untuk membahas hal-hal terkait pramuka yang sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka melalui rapat yang dilakukan di sekolah, kegiatan ini merupakan proses perencanaan untuk kegiatan pramuka yang akan dilakukan, dengan adanya program

ekstrakurikuler pramuka, pihak sekolah akan merencanakan apa saja yang akan dipersiapkan dalam menjalankan kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI. Perencanaan merupakan tugas utama dalam ilmu manajemen. Apabila suatu kegiatan sudah direncanakan sebelumnya maka kegiatan tersebut dapat berjalan dengan mudah dan lebih efisien. Perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja yaitu dengan pengadaan rapat koordinasi dan pembuatan program ekstrakurikuler pramuka.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan sekolah menyatakan bahwa:

“Untuk perencanaannya kami melakukan penyusunan kegiatan berdasarkan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler, baru kemudian kita bentuk jadwal. Jadi sudah direncanakan dengan baik dalam bentuk rencana mingguan, bulanan, dan semester. Kemudian kita komunikasikan bersama-sama dengan teman dari kesiswaan dan pembina, yang selanjutnya kita koordinasikan dengan pengampu ekstra untuk pelaksanaannya, setelah itu setiap kegiatan kita monitor dan selalu kita evaluasi.”

Kemudian Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina juga mengungkapkan bahwa:

“baik, jadi untuk proses pembuatan perencanaan tersebut kita membuat perencanaannya dalam bentuk rencana mingguan, rencana bulanan, rencana semester, dan rencana tahunan. Jadi dari situ nanti kita tahu kegiatannya, misalnya kegiatan bulan apa, minggu keberapa, nah itu sudah bisa kita ketahui dari rencana-rencana yang kita buat tersebut.”

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Boja mempunyai persiapan yang terencana untuk memulai kegiatan pramuka dalam bentuk rencana mingguan, rencana bulanan, rencana semester, dan rencana tahunan. Adapun yang terlibat dalam rapat perencanaan kegiatan pramuka adalah dari pihak sekolah yang memberikan kontribusi mengenai kegiatan pramuka yang akan dilaksanakan.

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Agustus				September					Oktober			November			Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3
1.	Pembentukan regu, PBB, Peduli lingkungan	x																		
2.	Pengenalan lambang Gerakan Pramuka, PBB, Peduli lingkungan	x																		
3.	Mengenal salam pramuka, PBB			x																
4.	Mengenal struktur gugus Depan, Peduli lingkungan																			
5.	Mengenal Dasa Darma dan Tri Satya, PBB, Peduli lingkungan																			
6.	PBB, peduli lingkungan																			
7.	Persami																			
8.	Mengenal pakaian seragam, Peduli lingkungan																			
9.	Pengabdian Masyarakat Membentarkan 1MP, PBB																			
10.	Mengenal Pancasila dan Lambang Negara, PBB																			
11.	Mengenal Bendera Nasional dan sejarahnya, PBB, Peduli lingkungan																			
12.	Mengenal lagu wajib dan daerah, PBB, Peduli lingkungan																			
13.	Mengenal arah mata angin, PBB, Peduli lingkungan																			
14.	Mengenal tali-temali, PBB, Peduli lingkungan																			
15.	Mengenal morse, semapur, sandi																			
16.	Jajahan lingkungan alam sekitar, PBB, Peduli lingkungan																			
17.	Ujian SKU																			

Boja, 15 Juli 2019
Ka. Gudup
Pangkalan SMP N 1 Boja

Drs. Agus Chriasmoro, M.Pd.
NIP.19600823 198703 1 011

A. Saad, S.Pd
NIP. 19661206 201406 1

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Januari				Februari				Maret			April			Mei			Juni		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	Tanda - tanda pengenalan gerakan pramuka	x																			
2.	Pionering, PBB, Peduli lingkungan	x																			
3.	Lambang negara, Peduli lingkungan			x																	
4.	Cara pengolahan sampah dan penghilauan			x																	
5.	Cara pengolahan sampah dan penghilauan			x																	
6.	Salam pramuka, motto gerakan pramuka, PBB, Peduli lingkungan					x															
7.	Semaphore dan morse																				
8.	Semaphore dan morse, PBB, Peduli lingkungan							x													
9.	Kompas, Peduli lingkungan								x												
10.	Bendera merah putih									x											
11.	Menaksir tinggi dan lebar										x										
12.	Menaksir tinggi dan lebar, PBB, Peduli lingkungan											x									
13.	PBB												x								
14.	PBB													x							
15.	Peta pita														x						
16.	Jajahan Lingkungan Alam Sekitar															x					
17.	Kompas, PBB, Peduli lingkungan																x				
18.	Pelantikan Penggalang Ramu																	x			

Boja, 2 Januari 2020
Ka. Gudup
Pangkalan SMP N 1 Boja

Drs. Agus Chriasmoro, M.Pd.
NIP.19600823 198703 1 011

A. Saad, S.Pd
NIP. 19661206 201406 1

Gambar 4.2
Program Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil observasi, program ini merupakan acuan bagi pembina dan pihak terkait sebelum melakukan suatu kegiatan. Di SMP N 1 Boja, program ini berisi materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang telah dibuat dan dibahas bersama oleh waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang.



Gambar 4.3

Rapat Pembuatan Program Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil dokumentasi dalam rapat yang dilakukan pembina pramuka, waka kesiswaan, dan dewan penggalang yang membahas tentang hal-hal yang terkait dengan kegiatan pramuka sampai dengan sistem penilaian.

Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, pramuka juga memerlukan perencanaan yang matang tentang pelaksanaan, sistem kontrol dan juga program pramuka yang akan digunakan oleh pembina dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan pramuka yang berisi materi sesuai yang dibutuhkan peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan sekolah menyatakan bahwa:

“kami bekerjasama dengan dewan penggalang dan pembina untuk bersama-sama menyusun program pramuka dalam satu tahun itu mengenai apa saja kegiatan kesiswaan yang akan kita rencanakan termasuk dalam aspek penilaiannya nanti seperti apa”

Jawaban tersebut kemudian diperkuat oleh Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina juga mengatakan bahwa:

“jadi pembuatan program kerja pramuka itu dilaksanakan oleh beberapa unsur, yang pertama adalah unsur pembina, lalu tim anggota yang biasanya diwakili oleh dewan penggalang, dan selanjutnya adalah dari unsur kesiswaan.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, SMP N 1 Boja melakukan perencanaan dengan sebagaimana mestinya. Program ekstrakurikuler pramuka disusun dan disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan peserta didik. Selain penjadwalan dan pengalokasian waktu kegiatan, dalam rapat perencanaan juga membahas tentang sistem penilaian guna mengetahui efektivitas kegiatan. Pembuatan perencanaan tersebut merupakan suatu kewajiban supaya lebih mudah melaksanakan kegiatan karena itu bisa dijadikan acuan pelaksanaan kegiatan.

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam perencanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja berjalan sesuai panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler. Persiapan untuk memulai kegiatan pramuka, waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang melakukan rapat untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti:

1. Penyusunan kegiatan dengan melakukan rapat bersama untuk mempersiapkan program ekstra pramuka
2. Penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan
3. Sistem penilaian peserta didik

Melalui rapat tersebut diharapkan agar proses kegiatan pramuka dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Deskripsi Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Pelaksanaan kegiatan pramuka seperti PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI termasuk kedalam kelompok kegiatan mingguan dan tahunan yang aktif dilaksanakan oleh seluruh anggota pramuka pangkalan SMP N 1 BOJA.

Pelaksanaan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI merupakan suatu proses ide atau kebijakan dalam bentuk kegiatan dan materi yang dapat menanamkan karakter pada siswa, termasuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kedisiplinan.

Dalam pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI pembina mempunyai peran utama dalam segi proses kegiatan tersebut. Sebagai pembina tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan terkait materi-materi saja, akan tetapi pembina juga bertanggungjawab membimbing dan memotivasi belajar pada peserta didik. Selain pembina, dewan penggalang juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam

kegiatan tersebut karena selalu bertugas untuk mengkoordinir anggota/peserta didik lain di bawah pengawasan pembina.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Sahda Fidela Tiara Dewi selaku anggota pramuka sebagai berikut:

“jadi kegiatan PBB, dan peduli lingkungan itu rutin dilaksanakan dengan bergantian kak, dan PBB juga biasanya dilakukan sebelum kegiatan inti pramuka dimulai, terus kalau yang peduli lingkungan itu biasanya kalau nggak mingguan ya bulanan yang biasanya itu membersihkan latar lingkungan sekolah terkadang juga membersihkan makam-makam dekat sekolah, terus kalau kegiatan PERSAMI sendiri itu dilakukannya setahun sekali, di dalam PERSAMI sendiri itu biasanya ada pesta api unggun, dan dulu juga pernah ada jurit malam semacam kaya tes mental keberanian gitu kak”

Jawaban tersebut kemudian diperkuat oleh Ibu Sri Utami selaku Waka Kurikulum juga mengatakan bahwa:

“itu sudah direncanakan jadi adanya PERSAMI itu dari pembina sudah merencanakan kegiatan tersebut yang dilakukan 6 bulan sekali dan untuk PBB dan kegiatan peduli lingkungan dilakukan hari Jumat. Untuk kegiatan PERSAMI di dalamnya juga mencakup kegiatan penjelajahan dan kegiatan peduli lingkungan juga, apalagi di sini juga sudah menjadi sekolah percontohan dan sekolah adiwiyata, jadi siswa benar-benar diajarkan untuk memiliki sikap peduli lingkungan terutama di wilayah lingkungan sekolahnya sendiri, bahkan juga sudah diprogramkan untuk mengadakan kegiatan sosial seperti kerja bakti di taman makam pahlawan, pembersihan sungai, dan lainnya. Kalau untuk kegiatan PBB pelaksanaannya pada hari Jumat, biasanya senior langsung membimbing junior tentang praktik baris-berbaris, tata upacara dan lainnya.”

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini sudah berlangsung dan dilaksanakan sesuai program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, yang diarahkan dan dibimbing langsung oleh pembina pramuka dan dibantu dewan penggalang di bawah pengawasan pembina.

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Agustus				September					Oktober					November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3					
1.	Pembentukan regu, PBB, Peduli lingkungan	x																									
2.	Pengenalan lambang Gerakan Pramuka, PBB, Peduli lingkungan		x																								
3.	Mengenal salam pramuka, PBB			x																							
4.	Mengenal struktur Gugus Depan, Peduli lingkungan							x																			
5.	Mengenal Dasar Dharma dan Tri Satya, PBB, Peduli lingkungan							x																			
6.	PBB, peduli lingkungan								x																		
7.	Persami									x																	
8.	Mengenal pakaian seragam, Peduli lingkungan										x																
9.	Pengabdian Masyarakat Membersihkan TMP, PBB											x															
10.	Mengenal Pancasila dan Lambang Negara, PBB, Peduli lingkungan												x														
11.	Mengenal Bendera Nasional dan sejarahnya, PBB, Peduli lingkungan													x													
12.	Mengenal lagu wajib dan daerah, PBB, Peduli lingkungan														x												
13.	Mengenal arah mata angin, PBB, Peduli lingkungan															x											
14.	Mengenal tali-temali, PBB, Peduli lingkungan																x										
15.	Mengenal morse, semapur, sandi																	x									
16.	Jelajah lingkungan alam sekitar, PBB, Peduli lingkungan																		x								
17.	Ujian SKU																				x						

003

Mengetahui
Kepala Sekolah
Selaku Ka.Mabigus

Drs. Agus Chrismoro, M.Pd
NIP.19600823 198703 1 011

Boja, 15 Juli 2019
Ka.Gudep
Pangkalan SMP N 1 Boja

A. Saad, S.Pd
NIP. 19661206 201406 1

PROGRAM EC PRAMUKA SEMESTER GENAP
SMP NEGERI 1 BOJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No.	MATERI	Januari				Februari				Maret			April				Mei			Juni								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	5	2	3	4	1	2	3									
1	Tanda - tanda pengenal gerakan pramuka	x																										
2	Pionering, PBB, Peduli lingkungan		x																									
3	Lambang negara, Peduli lingkungan			x																								
4	Cara pengolahan sampah dan penghijauan				x																							
5	Cara pengolahan sampah dan penghijauan					x																						
6	Salam pramuka, motto gerakan pramuka, PBB, Peduli lingkungan						x																					
7	Semaphore dan morse							x																				
8	Semaphore dan morse, PBB, Peduli lingkungan								x																			
9	Kompas, Peduli lingkungan									x																		
10	Bendera merah putih										x																	
11	Menaksir tinggi dan lebar											x																
12	Menaksir tinggi dan lebar, PBB, Peduli lingkungan												x															
13	PBB													x														
14	PBB														x													
15	Peta pite															x												
16	Jelajah Lingkungan Alam Sekitar																x											
17	Kompas, PBB, Peduli lingkungan																	x										
18	Peleantikan Pengalangan Rambut																		x									

003

Mengetahui
Kepala Sekolah
Selaku Ka.Mabigus

Drs. Agus Chrismoro, M.Pd
NIP.19600823 198703 1 011

Boja, 2 Januari 2020
Ka.Gudep
Pangkalan SMP N 1 Boja

A. Saad, S.Pd
NIP. 19661206 201406 1

Gambar 4.4
Jadwal Program Pramuka di SMP N 1 Boja

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait jadwal pramuka dengan kegiatan PBB, peduli lingkungan, di SMP N 1 Boja bagi peserta didik kelas 7 sampai dengan kelas 9 yang dilaksanakan setiap minggu dengan cara bergilir dan kegiatan PERSAMI yang dilakukan 1 kali setiap tahunnya.

Berdasarkan pernyataan Dini Aprida Batubara selaku anggota pramuka menyatakan Alam Sekitar bahwa:

“kegiatan PBB, PERSAMI, dan peduli lingkungan merupakan kegiatan yang ada di pramuka sini kak, kalau untuk PBB itu dilakukannya perminggu, ini sudah rutin dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu. Kalau hari Jumat itu umumnya untuk kelas VII yang hari Sabtu untuk dewan galang/ kelas IX dan kelas VIII, terus yang hari Sabtu ini langsung dibimbing oleh pembinanya langsung dan hari Jumat oleh dewan penggalang. Kalau untuk PERSAMI itu kegiatan tahunan yang dilaksanakan di lapangan sekolah, kegiatan ini wajib bagi kelas VII karena selain kegiatan PERSAMI juga ada pelantikan anggota baru pramuka SMP N 1 Boja. Untuk yang kelas VII tiket masuk ke dalam bumi perkemahannya itu diharuskan hafal dasa darma dan trisatya kak. Terus kalau kegiatan peduli lingkungan di sini juga termasuk kegiatan mingguan dan bulanan. Jadi disetiap latihan pasti diadakan peduli lingkungan seperti membersihkan kelas/ruangan yang selesai dipakai terus kalau yang bulannya itu biasanya ada agenda pembersihan makam pahlawan, atau tidak ya ke lapangan untuk bersih-bersih gitu sih kak.”

Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa PBB merupakan kegiatan mingguan yang rutin dilaksanakan setiap hari jumat untuk siswa kelas 7, dan hari sabtu untuk siswa kelas 8 dan 9. Setiap minggunya kegiatan ini dilangsungkan secara berurutan sesuai jadwal kegiatan lainnya. Sedangkan kegiatan peduli lingkungan juga merupakan kegiatan mingguan dan bulanan yang biasanya dilaksanakan setiap hari jumat, dilangsungkan secara berurutan dengan jadwal kegiatan lainnya. Dan PERSAMI merupakan kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan di akhir tahun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan PBB pada kelas 7 dilaksanakan setiap hari jumat, dan hari sabtu untuk siswa kelas 8 dan 9. Kegiatan dimulai dengan apel terlebih dahulu pada jam 14.00 WIB. Sebelum acara penutupan pada 16.00 WIB, siswa SMP N 1 Boja melakukan jamaah sholat ashar bagi yang muslim dan tidak berhalangan. Sedangkan kegiatan peduli lingkungan yang merupakan kegiatan mingguan dan bulanan juga dilaksanakan setiap hari jumat dilakukan ketika siswa sudah selesai menyelesaikan materi yang diberikan Pembina. Dan kegiatan PERSAMI merupakan kegiatan tahunan yang biasanya dilaksanakan pada akhir tahun.



Gambar 4.5

Pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI

Berdasarkan hasil dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan pramuka berupa PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI, pembina melakukan kegiatan belajar dengan cara menyampaikan materi kemudian praktik yang diikuti oleh anggota pramuka dengan menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

“dilihat pelaksanaanya sejauh ini hasilnya cukup bagus dan kalau berbicara sarana prasarana mungkin tidak pernah cukup tapi apa yang kita butuhkan selalu didukung oleh pihak sekolah. Jadi saat kita membutuhkan apa-apa untuk kegiatan apapun sekolah selalu mengupayakan, membantu pengadaan, agar kegiatan bisa berlangsung dengan baik dengan didukung sarana prasarana yang memadai.”

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Sri Utami selaku Waka Kesiswaan menyatakan bahwa:

“untuk sementara sarpras cukup memadai, jadi apa yang dibutuhkan kita bisa memenuhi.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pramuka tersebut sudah berjalan baik didukung oleh fasilitas yang cukup memadai sehingga pembina yang mempunyai tugas utama dalam penyampaian materi akan lebih mudah untuk disampaikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI tidak terlepas dari penilaian pembina yang didapat peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina menyatakan bahwa:

“evaluasi yang kita laksanakan ada beberapa jenis, yang pertama evaluasinya adalah dari tingkat pencapaian kecakapan adik-adik dari ramu, rakit, dan terap. Tingkat pencapaiannya bagaimana itu menjadi evaluasi kita, jadi kita tahu tolak ukurnya indikatornya kita tahu, yang kedua adalah setiap tahun kita juga melaksanakan seperti tes akhir tahun tapi dalam pramuka itu kita secara tertulis dan juga secara paktik, jadi misalnya diakhir semester satu, siswa harus bisa membuat menara pandang sederhana dari pioneering, atau misalnya pada bulan apa gitu siswa harus sudah bisa mempersiapkan atau membuat dragbar atau membuat meja makan, nah indikatornya seperti itu. Terus yang ketiga indikatornya memang dari tes tertulis, jadi kita ada tes tertulis setiap akhir semester yang nanti nilai tes tertulis, nilai tes praktik, dan pencapaian SKU kita gabung untuk nantinya menjadi nilai raport.”

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, SMP N 1 Boja menggunakan 3 jenis evaluasi, yaitu pencapaian SKU, tes secara praktik, dan tes secara tertulis yang kemudian menjadi nilai raport. Penilaian-penilaian dalam kegiatan tersebut diperoleh dari hasil tugas-tugas sesuai dengan materi yang sudah diterima peserta didik gunanya untuk mengetahui seberapa paham peserta didik menerima materi yang sudah disampaikan oleh pembina.

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kegiatan berjalan sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah. Untuk pelaksanaan kegiatan pramuka seperti kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini sudah berlangsung dan didukung dengan fasilitas yang memadai.
- 2) Untuk penjadwalan dan pengalokasian waktu, kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan biasanya dilaksanakan di akhir tahun.
- 3) Kegiatan penilaian dilaksanakan sepanjang semester. Jadi biasanya dimulai pada bulan September-November pada semester 1 dan di bulan Februari-April pada Semester 2. Kegiatan pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI ini memiliki 3 sumber penilaian yaitu dari tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU.

3. Deskripsi Data Tentang Evaluasi Kegiatan Pramuka

Evaluasi dalam kegiatan pramuka adalah suatu kegiatan untuk melihat efektivitas dan juga melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan pada suatu kegiatan itu tercapai. Evaluasi ini dapat mencakup keseluruhan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja.

Untuk dapat melihat ketercapaian atau keberhasilan tujuan kegiatan yang sudah dijalankan, maka perlu diadakan kegiatan evaluasi. Di antara keberhasilan suatu kegiatan dapat dibuktikan dengan cara melihat tercapainya penguasaan materi yang sudah diberikan oleh pembina kepada peserta didik dengan menggunakan tes tertulis atau praktik, melihat perubahan sikap dan juga pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka.

Evaluasi yang dilaksanakan di SMP N 1 Boja ada 3 jenis yaitu: pencapaian SKU, tes secara praktik, dan tes secara tertulis yang kemudian menjadi nilai raport. Evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja menurut Waka Kesiswaan Ibu Sri Utami beliau mengatakan bahwa:

“di dalam evaluasi sendiri tujuannya adalah untuk mengetahui efektivitas kegiatan itu sendiri serta mengetahui program-program yang bisa dilaksanakan dan yang tidak bisa terlaksana dan kita mencari tahu

apa yang menjadi kendala. Setiap kegiatan memang kita mengadakan evaluasi, jadi kami selalu koordinasi dengan pembinanya kemudian di sini memang ada koordinator dari pembina sehingga kami sering komunikasi mengenai kegiatan apa saja yang sudah terlaksana dengan baik dan kegiatan apa saja yang belum terlaksana lalu mencari kendalanya apa sehingga itu sebagai salah satu bentuk kami untuk menyampaikan laporan kepada sekolah.”

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pramuka yang dalam hal ini PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP N 1 Boja yaitu dengan memonitoring kegiatan-kegiatan tersebut dan melakukan koordinasi rutin dengan pembina sehingga dapat diketahui bagaimana proses kegiatan pramuka dapat berjalan secara efektif dan efisien, selain itu juga membahas problematika yang terjadi dalam proses kegiatan pramuka jika ada serta mencari solusi terbaiknya.

Berdasarkan pernyataan Dini Aprida Batubara selaku anggota pramuka menyatakan bahwa:

“kegiatannya alhamdulillah sudah berjalan dengan lancar namun juga ada beberapa kendala seperti anggota-anggota yang kurang disiplin misalnya datang terlambat, tidak memakai seragam yang lengkap, kadang-kadang memakai kaos kaki pendek, kurang mengerti materi dan lain-lain ini berlaku untuk yang kelas VII dan VIII seperti itu kak.”

Berdasarkan paparan di atas menyatakan bahwa kegiatan sudah bisa dikatakan baik tetapi terdapat beberapa kendala seperti anggota-anggota yang kurang disiplin, kurangnya kemampuan dalam menyerap materi sehingga gagal dalam praktik, dan lainnya.

Proses kegiatan pramuka pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik atau anggota pramuka melalui berbagai interaksi dan pengalaman. Keaktifan anggota merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses kegiatan. Keaktifan anggota dalam kegiatan pramuka tidak lain adalah untuk membentuk pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses kegiatan.

Berdasarkan pernyataan Waka Kesiswaan Ibu Sri Utami sebagai berikut:

“siswa di sini memang senang dengan kegiatan mbak, jadi untuk kegiatan yang sudah direncanakan dari sekolah itu siswa dengan antusias dan semangat apalagi kegiatan di luar. Jadi semua siswa itu senang sekali semangat sekali bahkan mereka termotivasi selalu ingin melakukan yang terbaik, apalagi kalau misalnya kegiatan tersebut dimasukkan dalam kegiatan lomba, jadi para siswa melakukan persaingan tapi persaingan yang positif.”

Hal ini sejalan dengan pernyataan Ibu Kristina Wijayanti selaku pembina menyatakan bahwa:

“siswa sangat aktif karena memang untuk kelas VII itu sifatnya wajib dan kita bekerjasama dengan wali kelas, jadi untuk memantau, mengontrol, dari kehadiran siswa, tapi kita juga itu tadi memberi *reward* untuk siswa-siswa tergiat dan itu sangat memacu keaktifan dari para siswa atau adik-adik.”

Dari kedua ungkapan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sangat aktif dalam kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI. Karena pada dasarnya anggota pramuka SMP N 1 Boja sangat antusias pada kegiatan *outdoor*, selain itu pihak sekolah bersama pembina juga tidak lupa memberikan *reward* untuk anggota-anggota tergiat sehingga itu sangat memacu keaktifan dan mendorong motivasi peserta didik atau anggota pramuka.

Adapun hambatan peserta didik dalam kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI adalah seperti yang kita ketahui bahwa sebagian besar kegiatan tersebut tergolong kegiatan *outdoor*, jadi sangat tergantung dengan cuaca. Seperti yang disampaikan Pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

“karena kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI itu sebagian besar adalah kegiatan *outdoor*, jadi memang kita terkendala yang pertama adalah cuaca, kita sangat tergantung dengan cuaca jadi kalau cuaca cerah mendukung kegiatan pasti akan bisa dilaksanakan dengan maksimal tapi jika memang cuaca kurang mendukung kita pasti harus melaksanakan kegiatannya *indoor* dan itu yang membuat adik-adik terkadang motivasinya menurun, nah itu salah satu kendala yang kita tidak bisa meng-*handle* begitu, kalau kendala-kendala yang lain kita

upayakan masih bisa kita *handle* dengan baik dan mencarikan solusinya se-segera mungkin.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SMP N 1 Boja tidak terhindarkan dari hambatan cuaca dalam proses kegiatan pramuka, cuaca adalah salah satu hal yang tidak bisa diprediksi dan dapat berubah sewaktu-waktu. Maka dengan ini pihak sekolah memberikan fasilitas berupa gedung atau tempat untuk semua peserta didik yang digunakan pada proses kegiatan pramuka.

Evaluasi kegiatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan itu sendiri. Dengan adanya evaluasi kegiatan kita dapat mengetahui bahwa tujuan utamanya adalah untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan yang dalam hal ini adalah PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata maupun berbentuk simbol.

Untuk dapat melihat ketercapaian tujuan kegiatan yang sudah dijalankan, maka perlu diadakan kegiatan untuk menilai hasil kegiatan tersebut. Kegiatan tersebut disebut evaluasi atau penilaian dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan, kreativitas, nilai-nilai dan lain sebagainya selama proses kegiatan pramuka dilaksanakan. Sebagaimana yang disampaikan oleh pembina Ibu Kristina Wijayanti sebagai berikut:

“seperti yang sudah saya jelaskan di atas bahwa penilaian pramuka harus berdasarkan 3 jenis evaluasi atau penilaian. Jadi sebelum nilai raport siswa harus mendapatkan tes pencapaian SKU, tes tulis, dan praktik.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja melalui beberapa indikator penilaian. Pembina membuat 3 indikator penilaian peserta didik yang meliputi penilaian pencapaian SKU, penilaian tertulis, dan penilaian praktik, lalu semua nilai tersebut digabung menjadi nilai raport.

NILAI EC PRAMUKA SEM 1

TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Kelas 7A

No	No Induk	Nama Siswa	NILAI	KETERANGAN
1		Adib Izzatul Ubaidillah	A	
2		Afif Ridho Adiansyah	B	
3		Anita Rahma Sari	A	
4		Arlieno Filiasani Rahmanita	A	
5		AZKA AULIA AZIZAH	A	
6		Danendra Rafif Hadyan	B	
7		Dawy Rasyid	A	
8		Debora Elsa Berliana	A	
9		Fameino Anasta Wildantara	B	
10		Fania Putri Erkun Noviana	A	
11		Fathin Hilmy Hidayah	A	
12		Ignacia Indriandini	A	
13		Khessya Jingga Aura	A	
14		MARCELINDA NURUL KHUSNA	A	
15		Meydina Sulistyawati	A	
16		Miftahul Huda	A	
17		Muhammad Faden Abhinaya	B	
18		MUHAMMAD FERDY MAJENDRA	B	
19		NABILLA OLIVIA BAHARY	A	
20		Naddia Intan Larasati	A	
21		NAELA BUNGA CITRA LESTARI	A	
22		Nafa Salsabila	A	
23		Najla Aulia Putri	A	
24		Nathasya Putri Areta	A	
25		NICO FERDINAND	B	
26		Radhite Tsabita Ulaya	A	
27		Rafli Akbar Khoiru Syahputra	B	
28		Restu Adinda Cintya Ramadhani	A	
29		RIA ANDIN NAVIKA	A	
30		Risqi Maulana Putra	B	
31		SURYA RYAN HIDAYATULLAH	B	
32		Wanodya Murti	A	

A. Siswa rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar dengan sangat baik

B. Siswa rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar dengan baik

C. Siswa kurang rajin dalam mengikuti kegiatan rutin dan latihan serta cukup menguasai Teknik Kepramukaan Tingkat Dasar

Gambar 4.6
Nilai Ekstrakurikuler Pramuka

Jadi, berdasarkan deskripsi data di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam proses evaluasi kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kegiatan pramuka sudah sesuai dengan panduan jadwal pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan oleh pihak sekolah.
2. Jika dilihat dari penjadwalan dan alokasi waktunya, kegiatan pramuka yang meliputi PBB, kegiatan peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah berjalan sesuai dengan program pramuka yang telah dibentuk. Sehingga hasil yang didapat adalah kegiatan lebih terkontrol dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan di awal.

3. Kegiatan PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI memberi dampak positif bagi siswa. Melalui kegiatan PBB, siswa SMP N 1 Boja menjadi lebih disiplin dan memiliki kemampuan dalam mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah. Selain PBB, kegiatan peduli lingkungan juga dapat memupuk kepekaan siswa terhadap kondisi lingkungan sehingga siswa dapat menghindari sifat-sifat yang dapat merusak lingkungan. Dan melalui kegiatan PERSAMI, siswa dapat belajar saling peduli dan juga mampu bertanggung jawab menjalankan tugas dan kewajibannya serta melatih keterampilan.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Perencanaan Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses perencanaan kegiatan pramuka sudah terkoordinir dengan baik. Persiapan perencanaan kegiatan pramuka dilakukan dengan cara mengadakan rapat bersama waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem penelitian peserta didik. Melalui rapat tersebut diharapkan agar proses kegiatan pramuka dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eka Purnamasari Sitompul dan Abdillah (2020), mengenai "Optimalisasi Fungsi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Potensi Berorganisasi Siswa di MAN 2 Model." Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 2 Model Medan tidak hanya dilakukan oleh waka kesiswaan saja akan tetapi dengan cara bekerjasama dengan pihak lain, yaitu Kesiswaan, Guru, KTU, Kepala madrasah juga terlibat di dalamnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan manajemen di sekolah tersebut yang berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tidak hanya dilakukan oleh waka kesiswaan saja melainkan bekerjasama dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kegiatan kesiswaan

Sedangkan berdasarkan buku *Pengantar Manajemen* perencanaan berkaitan erat dengan pengambilan keputusan,

pengambilan keputusan merupakan aspek penting perencanaan, yaitu proses pengembangan dan pemulihan arah untuk memecahkan permasalahan tertentu. Keputusan harus diambil pada setiap titik dalam proses perencanaan.³³

2. Analisis Data Pelaksanaan Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses pelaksanaan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Penyusunan program pramuka sudah sesuai dengan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan sekolah. Program pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja sudah dilaksanakan sesuai dengan program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, seperti kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan biasanya dilaksanakan di akhir tahun, kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan fasilitas yang memadai, diarahkan dan dibimbing langsung oleh pembina pramuka dan tidak jarang juga dibantu dewan penggalang di bawah pengawasan pembina.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Afdal dan heri Widodo (2019), mengenai "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019." Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah ini telah menyusun rencana program yang berpedoman pada buku SKU pramuka. Sekolah ini memiliki kegiatan tahunan dan kegiatan mingguan yang menjadi agenda rutin. Dalam mengajar, pembina pramuka telah menggunakan metode kepramukaan. Terlaksananya kegiatan pramuka ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya mempunyai program tersruktur, menyediakan sarana prasarana, dukungan orang tua, dan sekolah juga menyediakan dana yang berasal dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah sudah mempersiapkan program tersruktur

³³ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

sebelum melakukan kegiatan pramuka, mempersiapkan sarana prasarana, dan sekolah menyediakan dana dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, pembina pramuka juga menyiapkan rencana kegiatan pramuka sesuai dengan buku Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka.

Pelaksanaan kegiatan pramuka merupakan bagian dari proses pembelajaran pengembangan siswa yang bersifat edukatif baik di dalam kelas maupun di luar kelas, karena sifat pramuka adalah belajar sambil bermain.³⁴

3. Analisis Data Evaluasi Kegiatan Pramuka

Dari hasil penelitian di SMP N 1 Boja, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap wawancara, observasi maupun dokumentasi, bahwa proses evaluasi kegiatan pramuka sudah berjalan dengan baik. Kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menumbuhkan dampak yang positif bagi siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Munib, Ismail, dan Mohammad Solehodin (2021), mengenai "Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik". Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum tentunya juga ada evaluasi yang dilakukan oleh pihak kesiswaan Dan terkait proses evaluasi yang dilakukan oleh kesiswaan terhadap setiap kegiatan ekstrakurikuler baik itu Hadrah atau Pramuka yaitu 3 bulan satu kali atau per triwulan. Sehingga dalam setahun terhitung evaluasi yang dilakukan kesiswaan yaitu 4 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dievaluasi setiap 3 bulan satu kali yang berarti dalam satu tahun program tersebut di evaluasi sebanyak 4 kali dengan melibatkan guru pembimbing disetiap program ekstrakurikuler.

³⁴ Sarah Meilinda Alfarisy1, Aswandi Bahar2, dan Widiastuti3, "Implementation of Extracurricular Scout in Sd 164 Village Tuah Karya," 2013.

Sedangkan Robert. J Moker menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses untuk mengukur kegiatan nyata dengan rencana awal apakah sudah sesuai atau belum, sehingga jika memang belum sesuai dengan yang diharapkan maka dari evaluasi yang dilakukan harus bisa mendapatkan solusinya.³⁵

Demikian data yang diperoleh peneliti. Dengan adanya manajemen yang baik maka tujuan yang akan dicapai juga maksimal. Jika setiap pihak terkait mempunyai tanggungjawab dan professional dalam melakukan tugas dan perannya serta mampu untuk mengelola dengan baik maka tujuan dari kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI akan tercapai secara efektif dan efisien. Dari hasil penelitian ini, penulis dapat menemukan bahwa pihak sekolah SMP N 1 Boja mempunyai manajemen yang baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dari manajemen waka kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja adalah mengadakan rapat bersama waka kesiswaan, pembina, dan dewan penggalang untuk membuat program ekstrakurikuler pramuka dan membahas hal-hal seperti: penyusunan kegiatan, penjadwalan serta pengalokasian waktu kegiatan, dan sistem penilaian peserta didik.
2. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Penyusunan program pramuka sudah sesuai dengan panduan pengembangan diri dan ekstrakurikuler yang dikeluarkan sekolah. Program pramuka yang meliputi PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI di SMP N 1 Boja juga telah dilaksanakan sesuai dengan program ekstrakurikuler pramuka yang sudah dibuat, seperti kegiatan yang tergolong mingguan yang dalam hal ini PBB dan peduli lingkungan dilaksanakan pada hari Jumat

³⁵ Mohammad Solehoddin, Munib, dan Ismail, "Students Talent Management In Developing And IAI Nazhatut Thullab Sampang IAI Al-Khairat Pamekasan," *Millennial Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1 (2021): 17-37.

mulai jam 14.00-16.00 WIB secara bergilir berurutan dengan kegiatan lainnya, sedangkan kegiatan PERSAMI yang merupakan kegiatan tahunan biasanya dilaksanakan di akhir tahun, kegiatan-kegiatan tersebut didukung dengan fasilitas yang memadai. Dan untuk sistem penilaiannya, SMP N 1 Boja menggunakan 3 jenis tes yaitu tes tertulis, tes praktik, dan pencapaian SKU.

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengoptimalkan kegiatan pramuka di SMP N 1 Boja sudah berjalan dengan baik. Kegiatan pramuka seperti PBB, peduli lingkungan, dan PERSAMI sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat menumbuhkan dampak yang positif bagi siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy1, Sarah Meilinda, Aswandi Bahar2, dan Widiastuti3. "Implementation of Extracurricular Scout in Sd 164 Village Tuah Karya," 2013.
- Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*. 1 ed. Bandung: Angkasa, 1993.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Denim, Sudarwin. *Menjadi Peneliti Kualitatif, Rancangan Metodologi, Prestasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Fahrurrozi. *Manajemen Pendidikan Islam Konsep dan Aplikasi*. Semarang: CV. Karya Abadi, 2015.
- Hasan Hariri, Dkk. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: media akademi, 2016.
- Hasibuan, Malayu S. P. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Indonesia, Wikipedia bahasa. "Gerakan Pramuka Indonesia." wikipedia ensiklopedia bebas, 2019.
- Kasan, Tholib. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi

Press, n.d.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kepramukaan: Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*, 2014.

Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007.

Mufarizuddin, Mufarizuddin. "Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun Karakter Kedisiplinan Siswa SD/MI." *Publikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2017): 84. <https://doi.org/10.26858/publikan.v7i2.3071>.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2009.

Nurdiana, Mia, dan Ari Prayoga. "Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah." *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. December 2018 (2018): 9–15. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.2>.

Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sholeh, Badrus. "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 1, no. 2 (2020): 185–96. <https://doi.org/10.35719/jieman.v1i2.22>.

Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Solehodin, Mohammad, Munib, dan Ismail. "Students Talent Management In Developing And IAI Nazhatut Thullab Sampang IAI Al-Khairat Pamekasan." *Millennial Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1 (2021): 17–37.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 23 ed. Bandung: alfabeta, 2016.

Thohirin. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: rajawali, 2012.